

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah kualitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif. Menurut (Moleong, 2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2012). Selain itu penelitian ini bertujuan untuk peneliti ingin mengetahui bagaimana iSalatiga dapat bermanfaat bagi masyarakat Salatiga.

Menurut Sulisty-Basuki (2006) penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi analisis data berupa induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, persepsi atau pendapat yang diharapkan yaitu penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka, penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang

yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Ibrahim, 2007). Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu (Sudjana, 2007), penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 2007).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena ingin mengetahui pandangan dan perilaku pemustaka terhadap Penerimaan Aplikasi iSalatiga di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Salatiga. Penelitian ini menggunakan deskriptif karena penelitian lebih menggambarkan untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan aplikasi iSalatiga untuk pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Salatiga dalam memanfaatkan aplikasi iSalatiga, menurut (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa metode metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas dan sesuai fakta.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif, sebab data yang diungkapkan berupa kata-kata. Sumber data adalah sumber-sumber

yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder Mukhtar (2013:100). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek melalui proses wawancara. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan tentang aplikasi iSalatiga di Perpustakaan Kota Salatiga.

2. Data Sekunder

Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti (Mukhtar, 2013). Data ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh instansi. Data sekunder penelitian ini adalah dokumen, artikel, berita yang berhubungan dengan iSalatiga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan individu benda yang menjadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009). Subjek dalam penelitian merujuk pada informan atau orang-orang terkait yang hendak dimintai informasi. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini 6 (enam) orang yang menggunakan aplikasi iSalatiga. Objek adalah

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Oleh karena itu objek dalam penelitian ini adalah penerimaan aplikasi iSalatiga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah (Yaumi, 2014). Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi *partisipatif*. Observasi *partisipatif* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2013). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi *partisipasi aktif*, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya (Sugiyono, 2013). Peneliti melakukan observasi di Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga untuk mengamati penggunaan aplikasi iSalatiga, bagaimana cara pemustaka mengakses iSalatiga, fitur-fitur apa saja yang sering digunakan pemustaka di aplikasi iSalatiga, hal apa saja yang membuat

pemustaka tertarik menggunakan iSalatiga, hal-hal apa saja yang membuat perpustakaan kota Salatiga meluncurkan iSalatiga, dan penelitian ikut serta sebagai pengguna aplikasi iSalatiga namun tidak sepenuhnya, dalam artian peneliti juga mengakses iSalatiga, mencoba fitur-fitur yang ada di iSalatiga untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai aplikasi iSalatiga.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2013).

Adapun tujuan wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penerimaan aplikasi iSalatiga di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. Pada proses wawancara dengan informan, data diambil

dengan cara membawa brosur atau foto dan direkam menggunakan alat perekam dan melakukan wawancara dengan pustakawan dan pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif (Yaumi, 2014). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profil singkat iSalatiga, data pemustaka, dan grafik perkembangan iSalatiga, dokumen-dokumen yang menyangkut aplikasi iSalatiga dalam penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Sampel pada penelitian kualitatif tidak disebut responden melainkan narasumber, partisipan atau informan (Sugiyono, 2013). Pemilihan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 219). Oleh karena itu, pertimbangan pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Pemustaka :

- a. Pemustaka yang sudah menggunakan aplikasi iSalatiga
- b. Pemustaka dengan status aktif di aplikasi iSalatiga

2. Pustakawan :

- a. Pustakawan yang sudah menggunakan iSalatiga
- b. Pustakawan yang bertanggung jawab atas aplikasi iSalatiga

Kriteria responden tersebut dipilih sebagai pedoman untuk memilih responden yang akan diwawancarai karena responden yang bersangkutan harus terlibat langsung dalam mengakeses aplikasi iSalatiga dan bertanggung jawab atas aplikasi iSalatiga yang dikeluarkan Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga.

3.6 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data, data diolah dan dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan agar mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2013: 46) ada tiga aktivitas analisis data :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini data tentang Analisis Penerimaan Aplikasi iSalatiga yang telah dikumpulkan dari wawancara dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, dianalisis dan dipilih mana yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami. Menurut Miles dan Huberman (2005) penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi satu informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Miles and Huberman (2005) menyatakan : *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini data yang disajikan berbentuk narasi atau menganalisa hasil wawancara dari responden.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

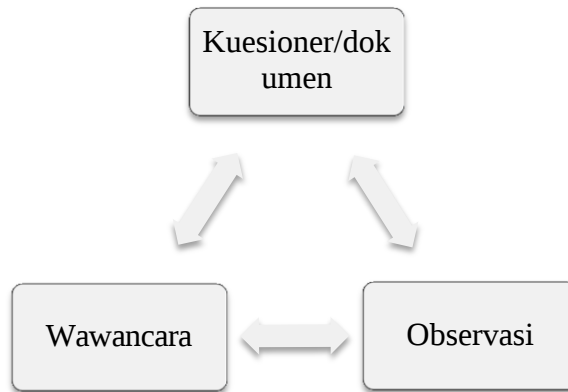
Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Menurut Sugiyono (2013:253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam menganalisis data dari sumber primer berupa hasil observasi dan wawancara

tentang penerimaan aplikasi iSalatiga, serta data sekunder yang berupa dokumen, berita, artikel yang berhubungan dengan aplikasi iSalatiga.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda “ antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode triangulasi. Menurut William Wiersman (1986) triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2013:273) teknik triangulasi terdapat tiga teknik yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data. Dengan demikian peneliti memilih triangulasi teknik pengumpulan yang sesuai dengan penelitian ini sehingga didapatkan sebuah hasil data yang valid. Berikut peroses pengumpulan triangulasi data :

Bagan 3.1 Proses Pengumpulan Triangulasi Data

Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan demikian teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara peneliti mengungkapkan data tentang aplikasi iSalatiga dengan wawancara pengguna aplikasi tersebut, lalu dicek dengan observasi ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga dimana pustakawan memberikan informasi data-data yang bersangkutan dengan aplikasi iSalatiga kemudian dengan dokumentasi dokumen-dokumen yang terkait dengan aplikasi iSalatiga di Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga, proses triangulasi data yang dilakukan untuk memperoleh persamaan maupun perbedaan pada setiap data hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian di lapangan, hasil wawancara yang dilakukan dengan responden serta dokumen untuk memperoleh keabsahan data.